



## Pelajari Kasus

**TERKAIT** ambruknya bangunan Puskesmas di Belitang, Kapolres Sekadau AKBP Anggon Salazar Tarmizi mengatakan, dirinya sudah melakukan koordinasi dengan anggota reserse untuk mengumpulkan data, dan juga melakukan koordinasi dengan pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pusat.

"Saya sudah kumpulkan anggota reserse untuk mengumpulkan dokumen itu semua. Saya juga sudah koordinasi dengan BPK pusat, tapi karena belum ada serah terima jadi belum bisa memastikan apakah ada kerugian negara," ujarnya, Senin (1/1).

Anggon melanjutkan, kasus tersebut akan dipelajari terlebih dahulu apakah ada kerugian negara. Apabila misalnya bisa dibuktikan adanya kerugian negara, apakah ada denda keterlambatan.

"Kalau dari sisi kontraknya



itu perdata, tapi belum bisa kita buktikan. Kalau denda keterlambatan 5 persen maksimal, kalau lebih harus putus kontrak. Saya tidak

tahu ini posisinya sudah putus kontrak apa bagaimana, terus denda keterlambatan sudah diberikan apa beli, jaminan pelaksanaan sudah dicairkan apa belum, kan saya belum tahu, tahunya dua sudah begitu (ambruk)," jelasnya.

Untuk itu, pihaknya akan melakukan penyelidikan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah ada pelanggaran-pelanggaran atau tidak. Baik pelanggaran dalam pelelangan, dalam pekerjaannya, dan juga pengawasannya. "Kalau ada pelanggaran dalam ketiga hal tersebut, dan juga BPK memastikan ada kerugian negara, maka itu bisa masuk ke kasus korupsi. Tapi yang jelas kita pelajari dulu lah," pungkasnya. (gam)